

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menyelesaikan karya dalam bentuk *podcast*, penulis menyimpulkan bahwa *podcast* adalah sebuah media baru yang cukup variatif, fleksibel, praktis serta efektif. Konten yang dibuat dapat berbentuk audio maupun *audio visual*, obrolan yang terjadi pada konten *podcast* cukup mirip dengan konten radio namun memiliki segmentasi berbeda serta alur obrolan yang berbeda. *Podcast* cenderung lebih fleksibel dibandingkan radio yang memiliki segmentasi lebih banyak serta harus dikonsumsi saat *real time*, berbeda dengan *podcast* yang bersifat *playable on demand*, yaitu bisa dikonsumsi kapan pun dan dimana pun. *Podcast* juga merupakan media yang praktis karena sudah tersedia di berbagai macam *platform* dengan durasi yang pasti dan tema obrolan yang spesifik. Karena sifatnya yang *playable on demand*, *podcast* juga menjadi media yang efektif dalam penyebaran konten karena dapat dikonsumsi disaat yang diinginkan dan dapat dihentikan disaat yang diinginkan juga, sehingga informasi yang didapat cenderung lebih lengkap.

Podcast juga merupakan sebuah konten yang dapat diproduksi secara independen, dengan menggunakan alat perekam seperti *mic*, *soundcard* serta *laptop*, *podcast* dapat diproduksi dengan kualitas yang cukup baik. *Podcast* juga

dapat diproduksi menggunakan *handphone* untuk orang yang ingin membuat *podcast* namun tidak memiliki beberapa alat tersebut.

Dalam mengelola tema dan topik, menulis menyimpulkan bahwa topik komunitas musik dari tema besar musik ini memiliki beberapa sisi, salah satunya adalah perbedaan cakupan pasar.

Pada narasumber pertama yaitu Tirta Saputra dari Elang Terbang Kolektif, penulis mewawancarai beliau dan mencoba menggali mengenai komunitas musik dari sisi *underground*, hal tersebut bisa disimpulkan karena komunitas musik Elang Terbang Kolektif mengadakan acara yang banyak menghadirkan band – band baru serta terhitung masih kecil karena Tirta menjelaskan bahwa Elang Terbang Kolektif seperti wadah untuk para band baru berlatih sebelum memasuki panggung yang lebih besar.

Lalu pada narasumber ke 2 yaitu Satria dari toko musik Heyfolks!, penulis menggali dari sisi sebuah toko musik yang bisa mengadakan acara dan terus menyebarluaskan cabang di beberapa daerah seperti Tangerang dan Gandaria, toko musik Heyfolks! menggunakan acara musik yang dibuat untuk menarik perhatian para pelanggan agar membeli barang dagangan yang dijual sehingga menghasilkan keuntungan, acara yang dibuat gratis namun dapat meraup keuntungan dari penjualan barang dagangan dari toko musik tersebut. Keduanya memiliki kemiripan dari sisi sebuah komunitas yang menyelenggarakan acara, namun memiliki tujuan yang berbeda dengan tetap menghidupkan ekosistem acara musik pada setiap acara yang dibuatnya.

5.2 Saran

Penulis secara pribadi menyarankan bagi setiap orang yang ingin memproduksi konten *podcast* untuk menyukai dan menguasai materi yang ingin di buat, hal tersebut penulis sarankan agar konten yang di produksi dapat lebih mudah untuk dibuat serta lebih mudah untuk diselesaikan dalam pengerjaannya.

Dengan menyukai dan menguasai tema serta topik yang akan dibuat, orang yang akan memproduksi sebuah konten berdasarkan hal yang disukai tersebut akan lebih mudah menemukan hal – hal unik yang ada pada tema dan topik tersebut, sehingga konten yang dihasilkan dapat memiliki sudut pandang yang unik.

Penulis juga menyarankan untuk mempersiapkan pertanyaan lebih banyak agar tidak kekurangan bahan obrolan, hal tersebut akan berguna disaat pertanyaan – pertanyaan yang disediakan sudah dijawab secara lengkap dalam 1 jawaban oleh sang narasumber. Penulis juga menyarankan untuk memberikan daftar pertanyaan yang dibuat kepada narasumber serta mendiskusikan alur obrolan, terlebih lagi jika narasumber yang diwawancara adalah orang asing yang sama sekali belum dikenal.